



CULTURAL STUDIES
Stuart Hall
(Interpretive Theory– Critical Tradition)



- ▶ **Stuart Hall merupakan seorang ahli teori kritis mempertanyakan fokus yang sempit, metode ilmiah kuantitatif dan penelitian komunikasi tentang pengaruh media.**
- ▶ **Studi budaya vs Studi media: Perbedaan ideologis.**
 - Hall percaya bahwa fungsi media untuk mempertahankan dominasi yang kuat dan untuk mengeksploitasi yang miskin dan tidak berdaya.
 - Ideologi didefinisikan sebagai "kerangka kerja mental - bahasa, konsep, kategori, citra pemikiran, dan representasi - yang dikerahkan oleh berbagai kelas dan kelompok sosial untuk memahami, mendefinisikan, mencari tahu dan membuat cara kerja masyarakat dapat dipahami.
 - " Sebagian besar dari kita tidak menyadari ideologi kita dan dampak luar biasa yang dapat mereka miliki dalam hidup kita.
 - Media Mainstream, riset komunikasi massa AS, menyajikan mitos pluralisme demokratis dan mengabaikan perebutan kekuasaan yang ditutupi oleh media.
 - Untuk menghindari kompartementalisasi akademik, Hall lebih suka istilah studi budaya daripada studi media.
 - Artikulasi berarti berbicara menentang penindasan dan menghubungkan penaklukan itu dengan media komunikasi.
 - Karena salah satu tujuan Hall menyatakan adalah untuk membuka kedok ketidakseimbangan kekuatan dalam masyarakat, ia mengatakan pendekatan studi budaya valid jika itu "mendekonstruksi" struktur saat ini dari sebuah lembaga riset media yang gagal berurusan dengan ideologi.
 - Studi budaya terkait erat dengan teori kritis, tetapi lebih menekankan pada resistensi daripada rasionalitas.
 - Hall percaya tujuan teori dan penelitian adalah untuk memberdayakan orang-orang yang terpinggirkan untuk mengubah dunia.



Hegemoni : Marxisme tanpa garansi

- ▶ Hall sangat dipengaruhi oleh pemikiran Marxis, meskipun ia melihat garis keras determinisme ekonomi sebagai penyederhanaan yang berlebihan.
- ▶ Hall menggunakan istilah hegemoni untuk merujuk pada interpretasi realitas yang telah diterima yang membuat masyarakat tetap berkuasa atas orang-orang yang tidak punya.
- ▶ Dia menekankan bahwa hegemoni media bukanlah plot yang disengaja, itu tidak terlalu memaksa, dan efeknya tidak total.
- ▶ Hasilnya adalah bahwa peran media massa ternyata merupakan produksi persetujuan dan bukan refleksi dari konsensus yang sudah ada.
- ▶ Hall percaya bahwa fungsi persetujuan media massa adalah untuk meyakinkan pembaca dan pemirsa bahwa mereka memiliki minat yang sama dengan mereka yang memegang tampuk kekuasaan.

Membuat Makna melalui Wacana



- ▶ Hall berpendapat bahwa fungsi utama dari wacana adalah membuat makna.
 - Kata dan tanda tidak memiliki makna intrinsik
 - Kita belajar apa arti tanda melalui wacana — melalui kerangka interpretasi.

- ▶ Hall percaya kita harus memeriksa sumber-sumber wacana
 - Orang-orang yang berkuasa menciptakan "formasi diskursif" yang dinaturalisasi.
 - Cara-cara mengartikan dunia ini dilanggengkan melalui wacana lebih lanjut dan mempertahankan kekuatan domina

Kontrol Perusahaan Komunikasi Massa



- ▶ Hall percaya bahwa fokus studi komunikasi harus pada bagaimana budaya manusia memengaruhi media dan pada hubungan kekuasaan dan struktur sosial.
- ▶ Bagi Hall, melepaskan studi komunikasi dari konteks budaya di mana ia ditemukan dan mengabaikan kenyataan distribusi kekuatan yang tidak setara dalam masyarakat melemahkan bidang kami dan membuatnya kurang relevan secara teoritis.
- ▶ Hall dan pendukung studi budaya lainnya percaya bahwa representasi media dari budaya mereproduksi ketidaksetaraan sosial dan membuat orang awam tidak berdaya.
- ▶ Setidaknya di USA, perusahaan memproduksi dan mendistribusikan sebagian besar informasi yang kami terima.
- ▶ Kontrol informasi perusahaan mencegah banyak cerita tidak diceritakan.
- ▶ Masalah utama untuk studi budaya bukanlah informasi yang disajikan, tetapi informasi siapa itu.

Faktor Budaya yang Mempengaruhi Pemilihan Berita



- ▶ Hall melihat pengaruh korporasi karena hanya satu alasan siaran dan jurnalisme cetak mendukung status quo.
 - ▶ Selama periode delapan tahun, Herbert Gans dari Medill School of Journalism di Northwestern University melakukan analisis konten siaran berita di CBS dan NBC bersama dengan liputan dua majalah berita — Newsweek dan Time.
 - ▶ Dia menemukan banyak nilai, prosedur, dan penerbitan realitas yang memastikan cerita mereka menguntungkan orang-orang yang sudah memiliki kekuatan, ketenaran, dan kekayaan. Faktor-faktor itu termasuk, sumber berita, individualisme, etnosentrisme, proses demokrasi, dan objektivitas.
 - Sumber berita: Sebagian besar berita siaran dan cetak berasal dari mereka yang sudah memiliki kekuasaan.
 - Individualisme: Orang Amerika menghargai upaya individu dan berita biasanya dibingkai di sekitar satu orang yang kuat, kaya, dan memiliki kepentingan dalam status quo.
 - Etnosentrisme: Seperti halnya wartawan di negara lain, jurnalis A.S. menghargai negara mereka sendiri daripada yang lain.
 - Mereka tidak ingin Amerika Serikat terlihat buruk.
 - Proses demokrasi: Wartawan berkomitmen terhadap demokrasi, sehingga mereka membingkai setiap pemilihan dengan istilah “siapa yang menang atau kalah?” dikotomi daripada kompleksitas masalah. Objektivitas: Sebagian besar jurnalis memiliki komitmen kuat untuk melaporkan berita tanpa bias – pelaporan fakta secara objektif tanpa memihak.
- Ini memberikan kesan bahwa setiap posisi sama-sama valid

Extreme Makeover : Karya Ideologis Reality TV



- ▶ Luke Winslow mengklaim bahwa orang biasa ditawarkan pedoman yang lebih eksplisit untuk hidup di TV realitas daripada genre atau format lain.
- ▶ Pada Extreme Makeover: Home Edition, episode-episode menceritakan transformasi tempat tinggal keluarga yang putus asa menjadi layak.
- ▶ Setiap episode adalah drama moralitas mini yang menunjukkan kekayaan hanya untuk mereka yang pantas mendapatkannya.
- ▶ Meskipun banyak intelektual menolak studi tentang budaya populer sebagai hal yang remeh, Hall melihatnya sebagai situs utama di mana perebutan kekuasaan antara yang kaya dan yang miskin tidak terjadi

Audiens yang Keras Kepala



- ▶ Pemirsa mungkin tidak menerima ideologi sumber.
- ▶ Ada tiga cara untuk memecahkan kode pesan.
 - Operasikan di dalam kode dominan.
 - Terapkan kode yang bisa dinegosiasikan.
 - Ganti kode oposisi.
- ▶ Meskipun Hall kesulitan mempercayai yang tidak berdaya dapat mengubah sistem, ia menghargai kemampuan orang untuk menolak kode dominan.
- ▶ Dia tidak dapat memprediksi kapan dan di mana resistensi akan muncul.
- ▶ James Anderson (Universitas Illinois, Urbana-Champaign) dan Amie Kincaid (Universitas Illinois, Springfield) menunjukkan paradoks sindiran yang digunakan oleh Jon Stewart dan Stephen Colbert di acara televisi mereka.
- ▶ Paparan dan pengulangan mereka terhadap ideologi dominan dapat membuatnya lebih dapat diterima.
- ▶ Tanpa menyebutkan alternatif yang layak, ideologi dominan tidak akan memiliki saingan dan tampaknya alami.

Refleksi Etis :

Aktivisme Komunikasi Larry Frey untuk Keadilan sosial



- ▶ Aktivisme keadilan sosial didasarkan pada identifikasi dan solidaritas dengan komunitas yang tertindas, terpinggirkan, dan kekurangan sumber daya.
- ▶ Larry Frey, profesor komunikasi di University of Colorado, mengatakan tindakan untuk mengatasi kesalahan ini dimulai dengan kepekaan keadilan sosial — keyakinan etis bahwa “tidak ada di antara kita yang benar-benar bebas sementara yang lain dari kita tertindas.”
- ▶ Tetapi menurut Frey, sebagian besar sarjana studi budaya saat ini beralih ke sekadar menatap dengan minat pada fenomena budaya.
- ▶ Mereka mengabaikan segala upaya untuk campur tangan dengan cara yang berarti untuk membantu mereka yang terjebak dalam sistem budaya yang dijelaskan Hall.
- ▶ Mandat etis aktivisme komunikasi untuk keadilan sosial menegaskan kita bertindak untuk mengubah kondisi struktural dan berupaya menjadikan dunia lebih adil.
- ▶ Frey dan Mara Adelman menggunakan keterampilan komunikasi mereka di Bonaventure House, rumah hunian bagi penderita AIDS.

Kritik :

Penilaian Anda Tergantung Ideologi Anda



- ▶ Mungkin lebih dari teori mana pun yang dicakup dalam buku ini, Hall berusaha mengubah dunia.
- ▶ Studi budaya melibatkan mempelajari seperti apa "orang lain" itu.
- ▶ Hall mengkritisi para sarjana yang tidak menyadari — atau tidak mengungkapkan — komitmen nilai mereka.
 - Banyak sarjana komunikasi mempertanyakan kebijaksanaan melaksanakan beasiswa di bawah bendera ideologis.
 - Bagi sebagian orang, komponen ideologis yang kuat yang melekat dalam studi budaya membatasi kredibilitasnya.
- ▶ Buku *Policing the Crisis: Mugging, State, and Law & Order* adalah penelitian kualitatif Hall yang paling terkenal.
- ▶ Bacaan pertama siswa tentang monograf Stuart Hall yang khas mungkin terasa menakutkan, baik dalam kejelasan maupun gaya.
- ▶ Hall menikmati komunitas luas persetujuan untuk pekerjaan perintisnya.

